

**IMPLEMENTASI BIMBINGAN AGAMA ISLAM MELALUI KEGIATAN  
IPNU DALAM MENANGANI KENAKALAN REMAJA DI DESA  
BLIGOREJO KABUPATEN PEKALONGAN**

**SKRIPSI**

**Diajukan untuk Memenuhi Tugas Akhir dan Melengkapi Syarat  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)  
dalam Ilmu Komunikasi dan Penyiaran Islam**



**Oleh :**

**FARKHAN FAKHUROZAK**

**NIM. 3521019**

**PROGRAM STUDI KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM**

**FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**

**K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN**

**2025**

**IMPLEMENTASI BIMBINGAN AGAMA ISLAM MELALUI KEGIATAN  
IPNU DALAM MENANGANI KENAKALAN REMAJA DI DESA  
BLIGOREJO KABUPATEN PEKALONGAN**

**SKRIPSI**

**Diajukan untuk Memenuhi Tugas Akhir dan Melengkapi Syarat  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)  
dalam Ilmu Komunikasi dan Penyiaran Islam**



**Oleh :**

**FARKHAN FAKHUROZAK**

**NIM. 3521019**

**PROGRAM STUDI KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM**

**FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**

**K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN**

**2025**

## **SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI**

Yang beranda tangga dibawah ini:

No.01 : Farshid Faklumzak

NIM : 3521919

Roudhatul Jannah : Bimbingan Penyebarluasan Islam

Fakultas Ushuluddin, Aqâ'î dan Dakwah

Menerangkan bahwa skripsi yang berjudul "IMPLEMENTASI BIMBINGAN AGAMA ISLAM MELALUI KEGIATAN IPNU DALAM MENANGANI KENAKALAN REMAJA DI DESA BLIGOREJO KABUPATEN PEKALONGAN" adalah benar hasil karya penulis berdasarkan hasil penelitian. Semua sumber yang digunakan dalam penelitian ini telah dicantumkan sesuai dengan ketentuan yang berlaku di UTN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Apabila di kemudian hari pernyataan ini tidak benar, maka penulis bersedia menerima sanksi yang berlaku di UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Pekalongan, 13 September 2025  
Yang menyatakan,



Earkhan Fakhrurozaq  
NIM. 3521019

## **NOTA PEMBIMBING**

**Cintami Farmawati, M. Psi.**  
**Dusun Bejagan RT 002 RW 005 Desa Purwosari, Kec. Comal, Kab.**  
**Pemalang**

Lamp : 4 (Empat) eksemplar  
Hal : Naskah Skripsi Sdr. Farkhan Fakhurozak

Kepada Yth.  
Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah  
c.q Ketua Prodi Bimbingan Penyuluhan Islam  
di-

### **PEKALONGAN**

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudari:

Nama : Farkhan Fakhurozak

NIM : 3521019

Judul : **IMPLEMENTASI BIMBINGAN AGAMA ISLAM  
MELALUI KEGIATAN IPNU DALAM MENANGANI  
KENAKALAN REMAJA DI DESA BLIGOREJO  
KABUPATEN PEKALONGAN**

Dengan ini saya mohon agar skripsi saudari tersebut dapat segera dimunaqasyahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Pekalongan, 13 September 2025  
Pembimbing,



**Cintami Farmawati, M. Psi.**  
**NIP. 198608152019032009**



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
**K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN**  
**FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH**  
Jl. Pahlawan KM 5 Rowolaku Kajen Kab. Pekalongan Kode Pos 51161  
Website: [fuad.uingusdur.ac.id](http://fuad.uingusdur.ac.id) | Email : [fuad@uingusdur.ac.id](mailto:fuad@uingusdur.ac.id)

### PENGESAHAN

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Universitas Islam Negeri  
K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi saudara/i:

Nama : **FARKHAN FAKHUROZAK**

NIM : **3521019**

Judul Skripsi : **IMPLEMENTASI BIMBINGAN AGAMA ISLAM  
MELALUI KEGIATAN IPNU DALAM MENANGANI  
KENAKALAN REMAJA DI DESA BLIGOREJO  
KABUPATEN PEKALONGAN**

yang telah diujikan pada Hari Jum'at, 31 Oktober 2025 dan dinyatakan **LULUS**  
serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh Gelar Sarjana Sosial  
(S.Sos) dalam Ilmu Bimbingan Penyuluhan Islam.

Dewan Pengaji

Pengaji I

  
**Dr. Muhammad Rifa'i Subhi, M.Pd.I**  
NIP. 198907242020121010

Pengaji II

  
**Aris Privanto, M.Ag**  
NIP. 198804062025211006

Pekalongan, 5 November 2025  
Disahkan Oleh  
Dekan  
  
  
**Dr. Tri Astutik Haryati, M.Ag**  
NIP. 197411182000032001

## PEDOMAN TRANSLITERASI

Pedoman transliterasi yang digunakan adalah sistem transliterasi arab- latin berdasarkan SKB Menteri Agama dan Menteri P&K RI No. 158/1987 dan No. 0543 b/U/1987 tertanggal 22 Januari 1988. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang dipandang belum diserap ke dalam bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam kamus linguistik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut.

### A. Konsonan Tunggal

Huruf	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	-	tidak dilambangkan
ب	Bā	b	-
ت	Tā	t	-
ث	Śā	s	s (dengan titik diatasnya)
ج	Jīm	j	-
ح	Hā	h	h (dengan titik di atasnya)
خ	Khā	kh	-
د	Dal	d	-
ذ	Żal	z	z (dengan titik di atasnya)
ر	Rā	r	-
ز	Zai	z	-
س	Sīn	s	-
ش	Syīn	sy	-
ص	Şād	ş	s (dengan titik di atasnya)

Huruf	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ض	Dād	d	d (dengan titik di
ط	Tā	t	t (dengan titik di
ظ	Zā	z	z (dengan titik di
ع	‘Ain	‘	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	g	-
ف	Fā	f	-
ق	Qāf	q	-
ك	Kāf	k	-
ل	Lām	l	-
م	Mīm	m	-
ن	Nūn	n	-
و	Wāwu	w	-
ه	Hā	h	-
ء	Hamzah	'	apostrof, tetapi lambang ini tidak dipergunakan untuk hamzah di awal kata
ي	Yā	y	-

## B. Konsonan Rangkap

Konsonan rangkap, termasuk tanda *syaddah*, ditulis rangkap.

Contoh:      أَحْمَدِيَّة      ditulis *Ahmadiyyah*

## C. Tā Marbutah di akhir kata

1. Bila dimatikan ditulis *h*, kecuali untuk kata-kata Arab yang sudah terserap menjadi bahasa Indonesia, seperti *salat*, *zakat*, dan sebagainya.

Contoh:      جَمَاعَة      ditulis *jamā'ah*

2. Bila dihidupkan ditulis *t*

Contoh:      كَرَامَةُ الْأُولَيَاءُ      ditulis *karāmatul-auliyā'*

#### **D. Vokal Pendek**

Fathah ditulis *a*, kasrah ditulis *i*, dan dammah ditulis *u*

#### **E. Vokal Panjang**

A panjang ditulis *ā*, i panjang ditulis *ī*, dan u panjang ditulis *ū*, masing-masing dengan tanda hubung ( - ) di atasnya.

#### **F. Vokal Rangkap**

Fathah + yā tanpa dua titik yang dimatikan ditulis *ai*

Fathah + wāwu mati ditulis *au*

#### **G. Vokal-vokal pendek yang berurutan dalam satu kata dipisahkan dengan apostrof ( ' )**

Contoh:	أَنْتُمْ	ditulis <i>a'antum</i>
	مُؤْنَثٌ	ditulis <i>mu'annas'</i>

#### **H. Kata Sandang Alif + Lam**

1. Bila diikuti huruf qamariyah ditulis *al-*

Contoh: القرآن ditulis *Al-Qura'ān*

2. Bila diikuti huruf syamsiyyah, huruf 1 diganti dengan huruf syamsiyyah yang mengikutinya.

Contoh: الشِّيَعَةُ ditulis *asy-Syī'ah*

#### **I. Huruf Besar**

Penulisan huruf besar disesuaikan dengan EYD

#### **J. Kata dalam rangkaian frasa atau kalimat**

1. Ditulis kata per kata, atau

2. Ditulis menurut bunyi atau pengucapannya dalam rangkaian tersebut.

Contoh: شَيْخُ الْإِسْلَامٍ ditulis *Syaikh al-Islām* atau *Syakhul-Islām*

## **PERSEMBAHAN**

Dengan memanjatkan puji syukur kehadirat Allah Swt. atas segala limpahan rahmat, karunia, dan pertolongan-Nya, akhirnya karya tulis ilmiah ini dapat terselesaikan dengan baik. Shalawat serta salam senantiasa tercurah kepada Nabi Muhammad Saw., suri teladan sepanjang masa.

Sebagai ungkapan cinta, syukur, dan terima kasih yang mendalam, penulis mempersembahkan skripsi ini untuk:

1. Sujud syukur kepada Allah Swt., sumber segala kekuatan dan harapan. Atas kasih sayang dan bimbingan-Nya, penulis diberikan jalan untuk terus belajar, bertumbuh, dan menyelesaikan skripsi ini hingga akhir. Tanpa pertolongan-Nya, semua ini tidak mungkin terjadi.
2. Ibunda tercinta, Sukesi, pintu surga penulis di dunia. Terima kasih atas doa yang tak pernah putus, cinta yang tak pernah habis, serta segala pengorbanan yang tak bisa terbalas oleh apapun. Ibu adalah alasan utama penulis mampu berdiri sejauh ini. Semoga kelak penulis dapat membanggakan dan membahagiakan Ibu sebagaimana Ibu telah membesarkan penulis dengan sepenuh hati.
3. Ayahanda terhebat. Bapak Fackhurozi, pilar kekuatan hidup penulis. Terima kasih telah menjadi teladan dalam kerja keras dan kesabaran. Dukungan, semangat, serta nasihat Ayah menjadi bahan bakar utama dalam perjalanan panjang ini. Ayah adalah pahlawan sejati yang selalu hadir, bahkan dalam diamnya.
4. Saudara kandung penulis, Moh. Faizal Farozi dan Fiona Khoirunnisa, terima kasih telah menjadi penyemangat dalam segala proses. Terima kasih atas doa,

canda tawa, dan dukungan kecil yang justru seringkali menjadi kekuatan besar bagi penulis.

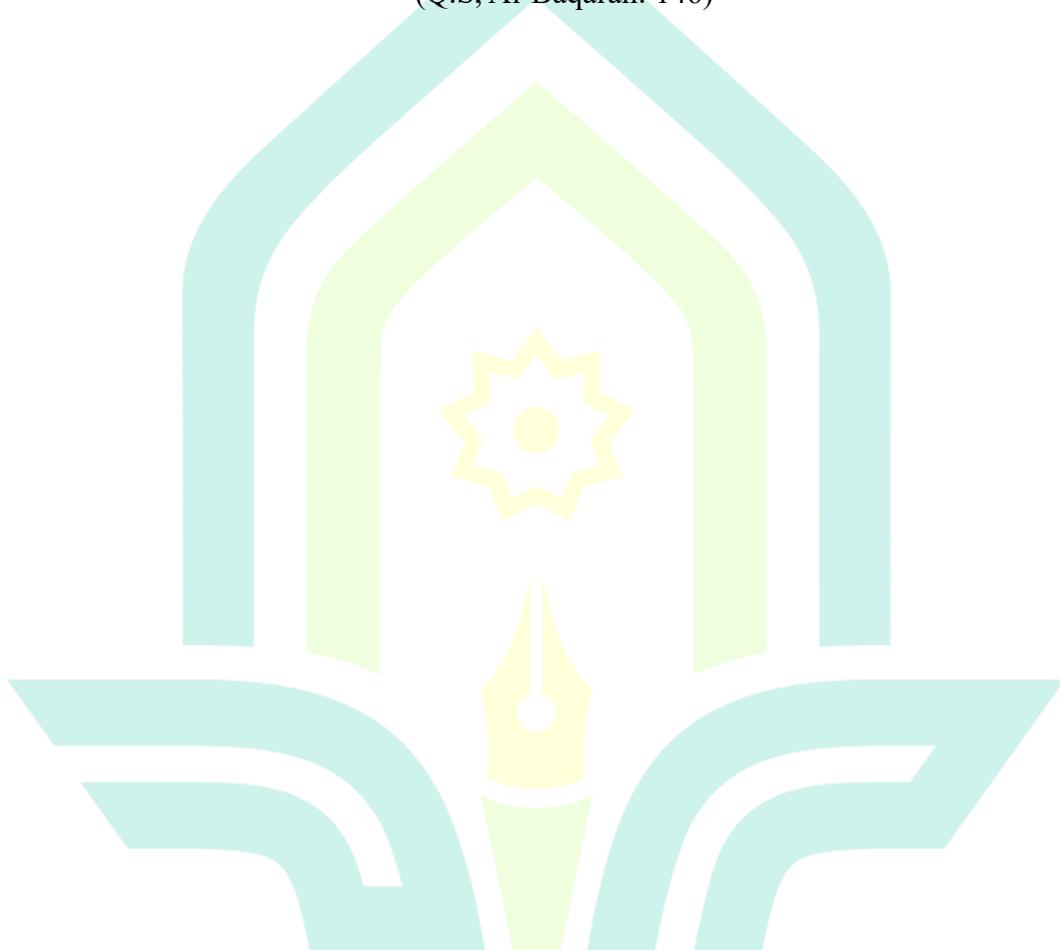
5. Ibu Cintami Farmawati, M.Psi., dosen pembimbing penulis yang penuh kesabaran dan keikhlasan dalam membimbing. Terima kasih atas bimbingan, ilmu, serta waktu yang telah Ibu berikan. Sungguh suatu kebanggaan dan kehormatan bagi penulis bisa mendapatkan arahan langsung dari sosok pembimbing sebijak Ibu.
6. Seluruh keluarga besar, sahabat-sahabat terbaik, serta semua pihak yang telah hadir dan berkontribusi dalam kehidupan penulis. Terima kasih atas dukungan moral, doa, serta bantuan dalam berbagai bentuk. Semuanya sangat berarti bagi penulis hingga bisa sampai di titik ini.
7. Terimakasih pada diri sendiri, Farkhan Fakhurozak. Terima kasih telah bertahan di tengah segala keterbatasan, tekanan, dan kelelahan. Terima kasih telah terus berjuang dan tidak menyerah meskipun langkah terasa berat. Ini adalah pencapaian yang layak untuk dihargai. Tetaplah melangkah dan berbahagialah, karena perjuangan ini adalah bukti nyata dari keteguhan hati.

## MOTTO

الَّذِينَ أُتَيْنُهُمُ الْكِتَبَ يَعْرُفُونَهُ كَمَا يَعْرُفُونَ أَبْنَاءَهُمْ وَإِنَّ فَرِيقًا مِّنْهُمْ  
لَيَكْتُمُونَ الْحَقَّ وَهُمْ يَعْلَمُونَ

Artinya: Orang-orang yang telah Kami anugerahi Kitab (Taurat dan Injil) mengenalnya (Nabi Muhammad) seperti mereka mengenal anak-anak mereka sendiri. Sesungguhnya sekelompok dari mereka pasti menyembunyikan kebenaran, sedangkan mereka mengetahui(-nya).

(Q.S, Al-Baqarah: 146)



## ABSTRAK

**Fakhurozak, Farkhan, (2025), Implementasi Bimbingan Agama Islam Melalui Kegiatan IPNU Dalam Menangani Kenakalan Remaja Di Desa Bligorejo Kabupaten Pekalongan. Skripsi S1 Program Studi Bimbingan Penyuluhan Islam, Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah, Universitas Islam Negeri K.H. Abdirrahman Wahid Pekalongan, Dosen Pembimbing Cintami Farmawati, M.Psi.**

**Kata Kunci:** Kenakalan Remaja, Bimbingan Agama Islam, IPNU

Fenomena kenakalan remaja yang semakin meningkat terutama di Desa Bligorejo Kabupaten Pekalongan menjadi perhatian serius karena berdampak negatif terhadap perkembangan karakter dan moral generasi muda. Kenakalan seperti mabuk, kebut-kebutan, merokok, dan berpacaran dini banyak ditemukan di kalangan remaja. Kondisi ini menuntut adanya upaya serius dari berbagai pihak, terutama melalui bimbingan agama Islam sebagai media pembinaan untuk mencegah dan mengatasi permasalahan tersebut.

Rumusan masalah dalam penelitian ini meliputi: *pertama*, bagaimana kenakalan remaja di Desa Bligorejo Kabupaten Pekalongan?. *kedua*, bagaimana implementasi bimbingan agama Islam melalui kegiatan IPNU dalam menangani kenakalan remaja di Desa Bligorejo?. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kenakalan ramaja di Desa Bligorejo serta menganalisis implementasi bimbingan agama Islam melalui kegiatan IPNU dalam menangani kenakalan ramaja di Desa Bligorejo. Serta manfaat penelitian teoritis dan praktis.

Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif dan jenis penelitian lapangan (field research). Teknik pengumpulan data berupa observasi partisipatif, wawancara terstruktur, dan dokumentasi. Data disajikan dalam bentuk naratif dan tabel, kemudian dianalisis melalui reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan secara sistematis untuk memperoleh pemahaman mendalam tentang implementasi bimbingan agama Islam melalui kegiatan IPNU dalam menangani kenakalan remaja.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kenakalan remaja di Desa Bligorejo meliputi perilaku negatif seperti mabuk, ugal-ugalan, dan merokok, Implementasi bimbingan agama Islam melalui kegiatan IPNU yang dilakukan melalui tahapan perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi dengan metode bil hal (keteladanan), bil lisan (ceramah dan dialog), dan bil hikmah (kebijaksanaan) terbukti efektif dalam menangani kenakalan remaja. Program seperti tahlilan, ngaji kitab, dan kaderisasi berhasil membentuk karakter remaja menjadi lebih disiplin, bertanggung jawab, religius, dan berperan positif dalam masyarakat Desa Bligorejo.

## KATA PENGANTAR

Segala puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat, taufik, dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini dengan baik. Shalawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW, suri teladan terbaik dalam seluruh aspek kehidupan, termasuk dalam memberi bimbingan kepada umat.

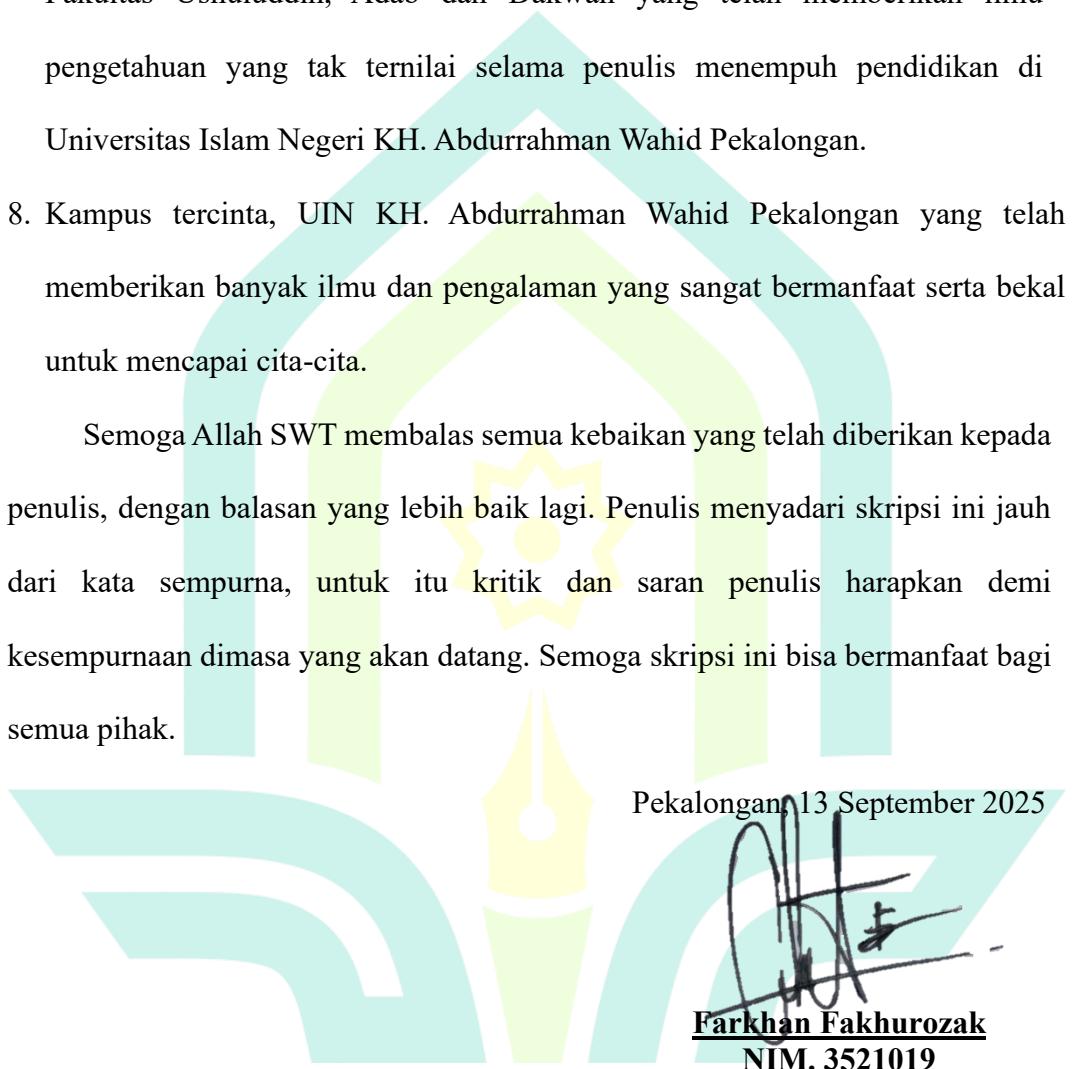
Skripsi yang berjudul "*Implementasi Bimbingan Agama Islam Dalam Menangani Kenakalan Remaja Melalui Kegiatan IPNU di Desa Bligorejo Kabupaten Pekalongan*" ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat dalam memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S1) pada Program Studi Bimbingan Penyuluhan Islam, Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah. Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari bimbingan, dukungan, dan bantuan dari berbagai pihak. Untuk itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M. Ag., selaku Rektor Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Dr. Tri Astutik Haryati, M. Ag., selaku Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
3. Dr. Muhamad Rifa'i Subhi, M.Pd.I., selaku Ketua Program Studi Bimbingan Penyuluhan Islam.
4. Adib ‘Aunillah Fasya, M.Si., selaku Sekretaris Program Studi Bimbingan Penyuluhan Islam.
5. Dr. Maskhur, M.Ag., selaku Dosen Wali studi yang telah memberikan dukungan serta arahan selama masa perkuliahan.

6. Cintami Farmwati, M.Psi., selaku dosen pembimbing skripsi yang telah memberikan bimbingan, arahan dan saran sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan baik.
7. Seluruh bapak/ibu dosen, bagian tata usaha, staff dan seluruh sivitas akademik Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah yang telah memberikan ilmu pengetahuan yang tak ternilai selama penulis menempuh pendidikan di Universitas Islam Negeri KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
8. Kampus tercinta, UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah memberikan banyak ilmu dan pengalaman yang sangat bermanfaat serta bekal untuk mencapai cita-cita.

Semoga Allah SWT membalas semua kebaikan yang telah diberikan kepada penulis, dengan balasan yang lebih baik lagi. Penulis menyadari skripsi ini jauh dari kata sempurna, untuk itu kritik dan saran penulis harapkan demi kesempurnaan dimasa yang akan datang. Semoga skripsi ini bisa bermanfaat bagi semua pihak.

Pekalongan, 13 September 2025



Farkhan Fakhurozak  
NIM. 3521019

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL.....</b>	<b>i</b>
<b>SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....</b>	<b>ii</b>
<b>NOTA PEMBIMBING.....</b>	<b>iii</b>
<b>PENGESAHAN.....</b>	<b>iv</b>
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI.....</b>	<b>v</b>
<b>PERSEMBAHAN.....</b>	<b>ix</b>
<b>MOTTO.....</b>	<b>x</b>
<b>ABSTRAK.....</b>	<b>xi</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR BAGAN.....</b>	<b>xvii</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>xviii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN.....</b>	<b>xix</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan Penelitian.....	5
D. Manfaat Penelitian.....	5
E. Tinjauan Pustaka.....	7
1. Analisis Teori.....	7
2. Penelitian Relevan.....	10
3. Kerangka Berpikir.....	18

F. Metode Penelitian.....	20
G. Sistematika Penulisan.....	26

## **BAB II BIMBINGAN AGAMA ISLAM DAN KENAKALAN REMAJA**

A. Bimbingan Agama Islam.....	28
1. Pengertian Bimbingan Agama Islam.....	28
2. Fungsi dan Tujuan Bimbingan Agama Islam.....	30
3. Tahapan Bimbingan Agama Islam.....	33
4. Metode Bimbingan Agama Islam.....	37
B. Kenakalan Remaja.....	40
1. Pengertian Kenakalan Remaja.....	40
2. Penyebab Kenakalan Remaja.....	42
3. Bentuk Kenakalan Remaja.....	46
4. Dampak Kenakalan Remaja.....	48

## **BAB III IMPLEMENTASI BIMBINGAN AGAMA ISLAM MELALUI KEGIATAN IPNU DALAM MENANGANI KENAKALAN REMAJA DI DESA BLIGOREJO**

A. Gambaran Umum IPNU Bligorejo.....	52
B. Gambaran Kenakalan Remaja Desa Bligorejo Kabupaten Pekalongan.....	61
C. Implementasi Bimbingan Agama Islam Melalui Kegiatan IPNU Dalam Menangani Kenakalan Remaja di Desa Bligorejo Kabupaten Pekalongan .....	63

## **BAB IV ANALISIS IMPLEMENTASI BIMBINGAN AGAMA ISLAM MELALUI KEGIATAN IPNU DALAM MENANGANI KENAKALAN REMAJA DESA BLIGOREJO KABUPATEN PEKALONGAN**

A. Analisis Gambaran Kenakalan Remaja Desa Blidorejo Kabupaten Pekalongan..... 71

B. Analisis Implementasi Bimbingan Agama Islam Melalui Kegiatan IPNU Dalam Menangani Kenakalan Remaja Desa Bligorejo Kabupaten Pekalongan..... 75

## **BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan..... 87

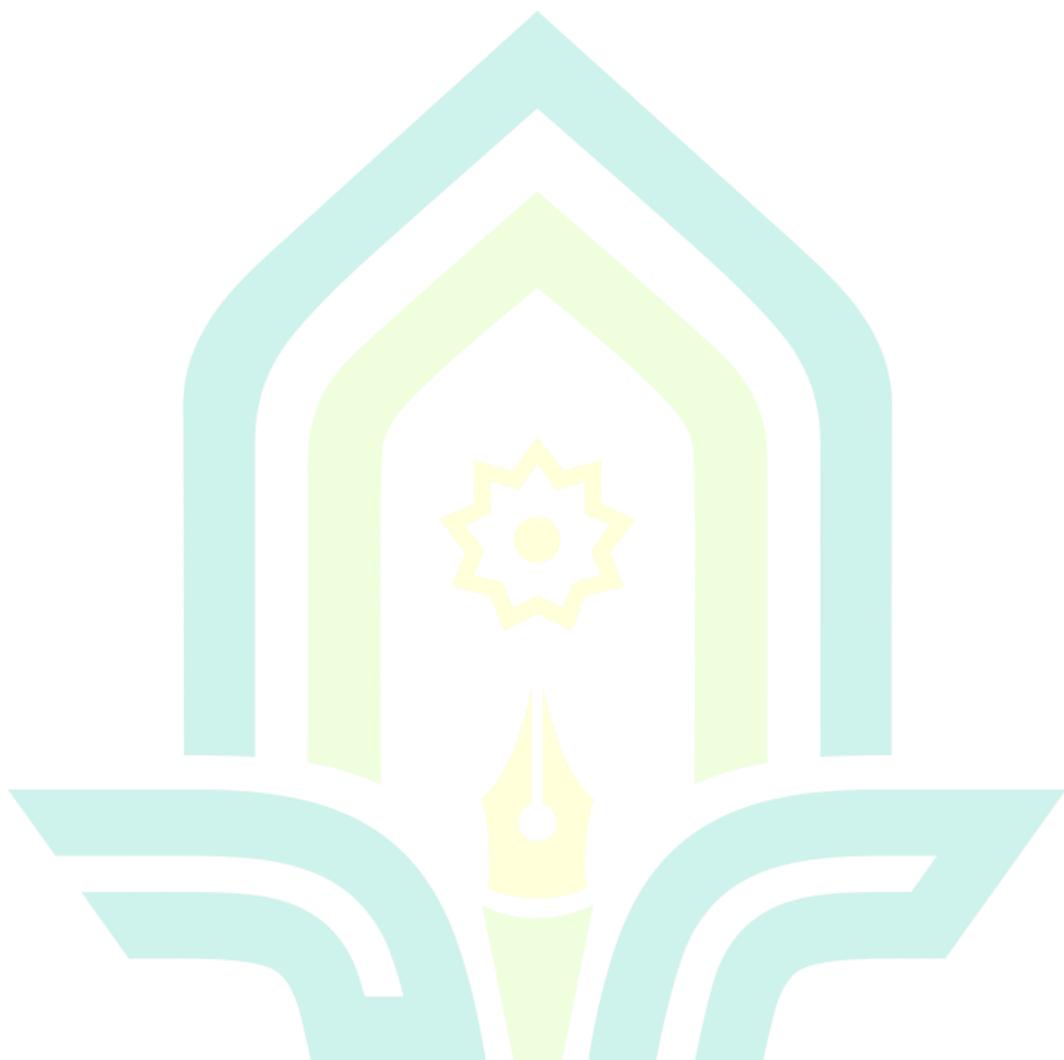
B. Saran..... 88

**DAFTAR PUSTAKA .....** ..... 90

**LAMPIRAN.....** ..... 96

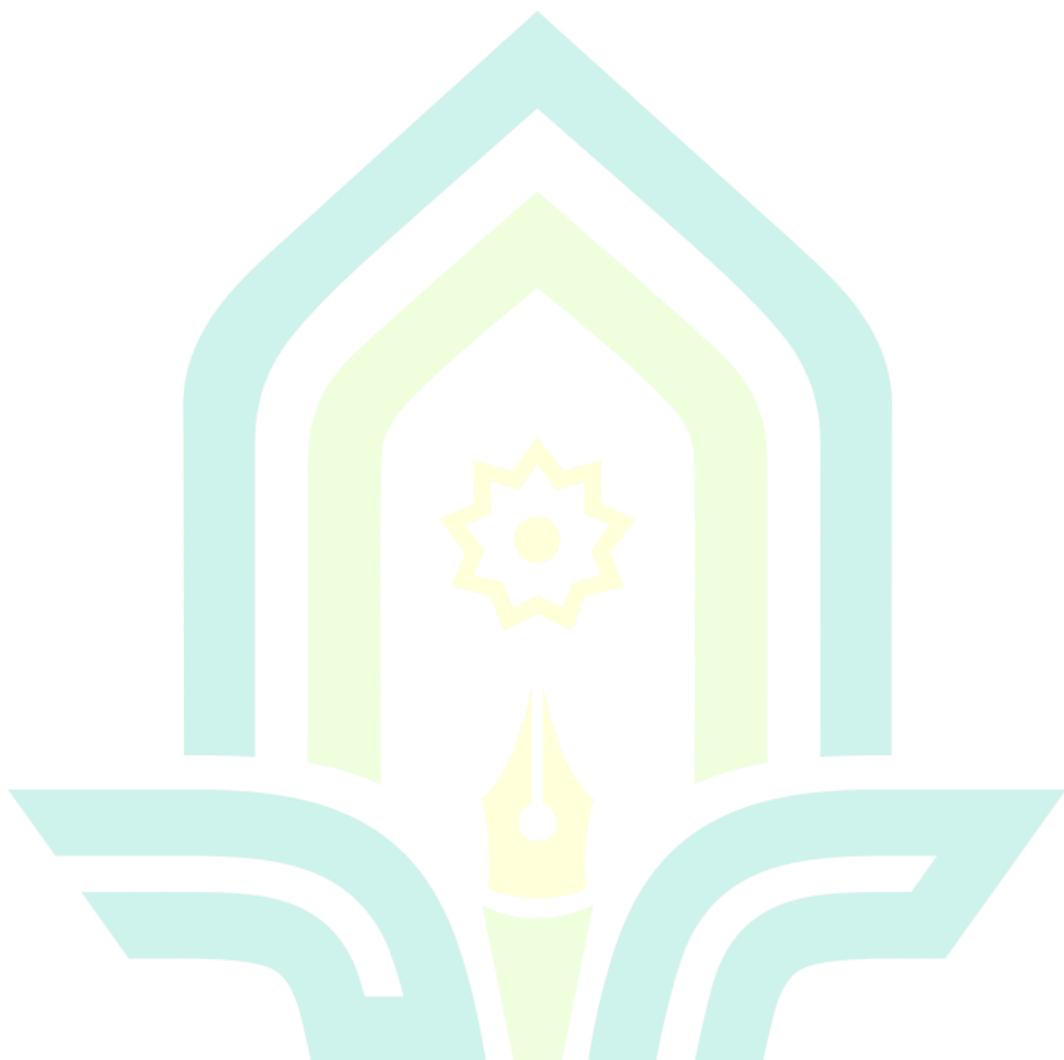
## **DAFTAR BAGAN**

Bagan 1.1 Kerangka Berpikir..... 19



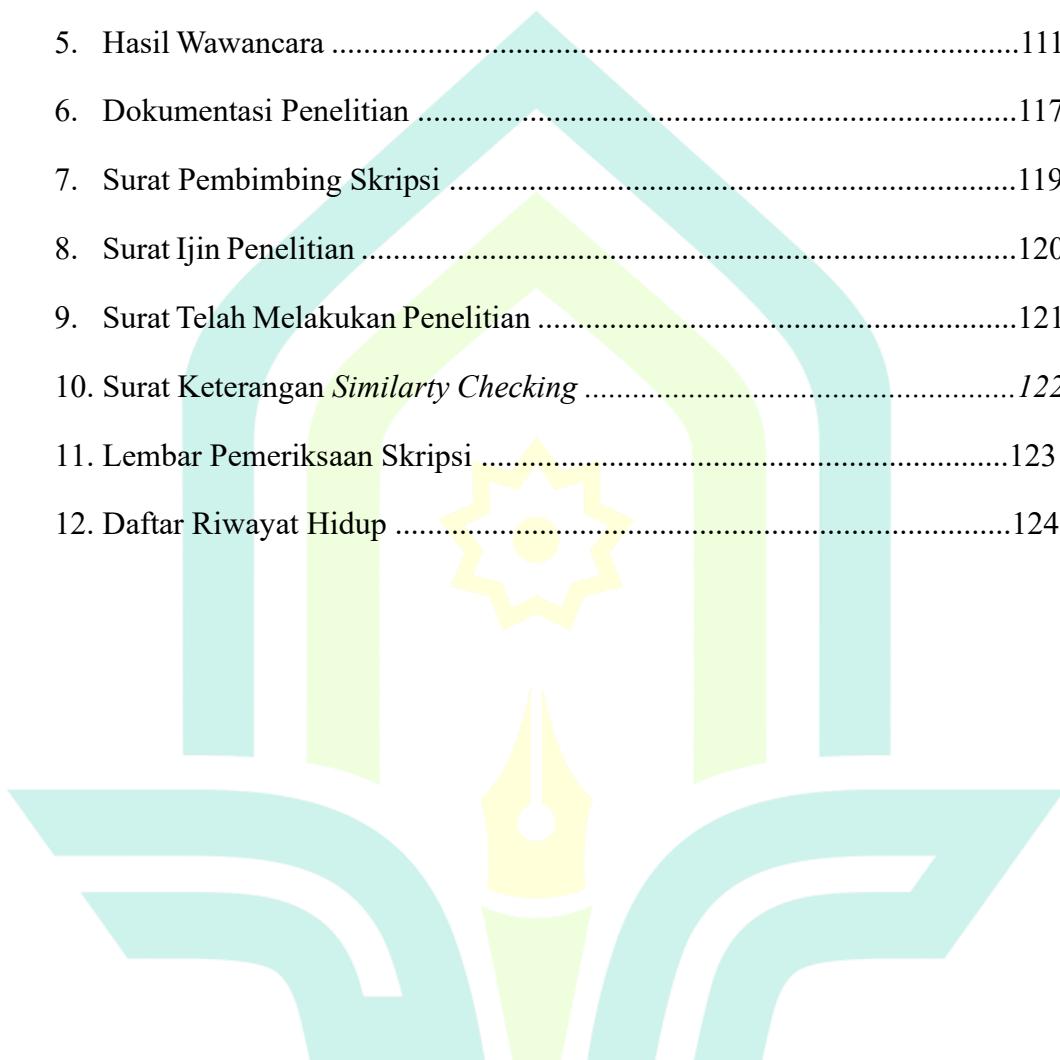
## **DAFTAR TABEL**

Tabel 1.1 Persamaan dana Perbedaan .....	11
Tabel 3.1 struktur Pengurus IPNU .....	58
Tabel 3.2 Anggota IPNU .....	59



## DAFTAR LAMPIRAN

1.	Pedoman Observasi .....	96
2.	Pedoman Wawancara .....	98
3.	Pedoman Dokumentasi .....	100
4.	Hasil Observasi .....	107
5.	Hasil Wawancara .....	111
6.	Dokumentasi Penelitian .....	117
7.	Surat Pembimbing Skripsi .....	119
8.	Surat Ijin Penelitian .....	120
9.	Surat Telah Melakukan Penelitian .....	121
10.	Surat Keterangan <i>Similarity Checking</i> .....	122
11.	Lembar Pemeriksaan Skripsi .....	123
12.	Daftar Riwayat Hidup .....	124



## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Salah satu fenomena kenakalan remaja yang semakin marak pada zaman sekarang menunjukkan bahwa para remaja semakin berani melakukan hal-hal yang kurang pantas meskipun usianya masih muda. Hal tersebut juga terjadi di kalangan anak muda Desa Bligorejo. kondisi ini sangat memprihatinkan karena seharusnya pada masa remaja, mereka sedang dalam tahap pembentukan karakter dan moral yang menjadi bekal penting untuk masa depan. namun, pengaruh lingkungan, kurangnya pengawasan, serta minimnya bimbingan membuat sebagian remaja terjerumus ke dalam perilaku yang tidak sesuai dengan norma dan nilai sosial. keberanian mereka untuk melakukan hal-hal negatif ini menandakan perlunya perhatian dan tindakan serius dari orang tua, sekolah, serta masyarakat guna mengarahkan remaja agar dapat menjalani masa pertumbuhan dengan baik dan bertanggung jawab.

Sebagai contoh kasus yang terdapat di Desa Bligorejo, ada beberapa remaja pernah terjerumus dalam kenakalan seperti mabuk, kebut-kebutan, berpacaran dan merokok, yang memicu kekhawatiran masyarakat. menanggapi hal ini, IPNU Desa Bligorejo menginisiasi program pembinaan agama Islam melalui kegiatan organisasi seperti, tahlilan, ngaji kitab, dan kaderisasi. berkat keterlibatan aktif

dalam program ini, remaja tersebut diharapkan mampu berubah menjadi lebih disiplin dan berakhhlak mulia.<sup>1</sup>

Kenakalan remaja juga di sampaikan oleh salah satu pengurus IPNU di Desa Bligorejo Kabupaten Pekalongan, mengungkapkan adanya tanda-tanda kenakalan remaja yang semakin mengkhawatirkan. Beberapa perilaku yang muncul antara lain mabuk, kebut-kebutan di jalan, merokok, dan berpacaran di usia dini. kondisi ini sangat memprihatinkan karena tidak hanya mengganggu ketertiban masyarakat, tetapi juga dapat membahayakan masa depan para remaja, hal inilah yang menjadi alasan peneliti untuk melakukan penelitian di Desa Bligorejo Kabupaten Pekalongan.<sup>2</sup>

Meskipun rutinitas bulanan seperti, posyandu, rebana, berzanji, dan mengundang ustaz untuk mengisi kajian sudah menjadi tradisi penting dalam penguatan keagamaan dan sosial di Desa Bligorejo. Dalam hal ini inovasi terus dilakukan salah satunya pembuatan website yang menjadi langkah baru agar semua informasi, dokumentasi, dan kegiatan IPNU bisa diakses lebih mudah. Program ini dirancang sebagai platform resmi IPNU Desa Bligorejo agar memenuhi kebutuhan di era digital. Selain itu, Safari alam sebagai program edukatif dan kreatif. Safari alam adalah program unik yang mengajak remaja mengenal dan menjaga lingkungan sambil mengembangkan kekompakan dan karakter yang religius.<sup>3</sup>

---

<sup>1</sup>Hasil Wawancara dengan mas Rizal selaku ketua ranting IPNU Desa Bligorejo Kecanatan Doro Kabupaten Pekalongan periode 2021-2023.

<sup>2</sup> Hasil Wawancara dengan mas Rizal selaku ketua ranting IPNU Desa Bligorejo Kecanatan Doro Kabupaten Pekalongan periode 2021-2023.

<sup>3</sup> Mochamad Atok Priwahyudi dan Wahyu Eko Pujianto, "Analisis Terhadap Peran Organisasi IPNU-IPPNU Dalam Perkembangan Sosiologis Di Lingkup Desa Durung Bedug," *Jurnal Pengabdian Masyarakat Indonesia (JPMI)*, vol. 3, no. 1, Februari 2024, <http://doi.org/10.55606/jpmi.v3i1.3408>.

Peran IPNU dalam upaya menangani kenakalan remaja dengan pendekatan beragam, seperti metode bil hal, bil lisan, dan bil hikmah. dengan pendekatan ini, diharapkan dapat memberikan kontribusi nyata dalam membentuk karakter dan menangani kenakalan remaja secara lebih efektif, sehingga peran IPNU tidak hanya sebagai tempat berkumpul, tetapi juga sebagai media pembinaan spiritual dan sosial yang mampu menghadirkan perubahan positif bagi remaja di Desa Bligorejo.<sup>4</sup>

Kenakalan remaja dapat dikatakan sebagai Perilaku jahat (dursila) atau gejala sakit (patologis) muncul pada anak-anak dan remaja. Dalam hal ini individu berusaha menyesuaikan diri atau mendapatkan pengakuan dari kelompoknya dengan cara yang bertentangan dengan nilai-nilai agama. akibatnya, perilaku menyimpang yang mereka respons terhadap tekanan atau dorongan sosial yang dirasakan, sehingga perilaku tersebut berkembang menjadi masalah yang memerlukan perhatian bersama dari keluarga, dan lingkungan sekitar untuk menanganinya.<sup>5</sup>

Faktor internal dan eksternal menjadi salah satu penyebabnya faktor internal yang meliputi kondisi emosi yang tidak stabil dan kurangnya kontrol diri, yang membuat remaja rentan terhadap perilaku menyimpang. faktor eksternal yang berkaitan dengan konflik dalam keluarga, kurangnya perhatian orang tua, seperti pola asuh yang tidak tepat, serta pengaruh teman sebaya.<sup>6</sup>

---

<sup>4</sup> Mengatasi Kenakalan Remaja Melalui Pendekatan IPNU-IPPNU, SIDOARJO, nusidoarjo.or.id, diakses tanggal [27 juli 2025], dari <http://www.nusidoarjo.or.id/mengatasi-kenakalan-remaja-melalui-pendekatan-ipnu-ippnu/>.

<sup>5</sup> Kartini Kartono, "Kenakalan remaja" (Jakarta, RajaGrafindo Persada 2017), hal, 6.

<sup>6</sup> Y. Singgih D. Gunarsa, "Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja" (Jakarta: Gunung Mulia, 2004), hal. 255-256

Selain menangani perilaku kenakalan pada remaja, penting juga untuk mengajarkan remaja untuk menghindari perilaku buruk yang dapat berdampak negatif pada hidup mereka. Untuk alasan ini, remaja harus dapat melindungi diri mereka dari dorongan negatif. Menurut surat An-Nazi'at ayat 40-41, dalam firman Allah SWT yang berbunyi:

وَأَمَّا مَنْ خَافَ مَقَامَ رَبِّهِ وَنَهَى النَّفْسَ عَنِ الْهَوَىٰ ﴿٤٠﴾

فَإِنَّ الْجَنَّةَ هِيَ الْمَأْوَىٰ ﴿٤١﴾

Artinya : “*dan adapun orang-orang yang takut kepada kebesaran Tuhan mereka dan mampu menahan diri dari keinginan hawa nafsu mereka. Maka sesungguhnya Surga adalah tempat tinggal (nya)*”.

Orang-orang yang memiliki rasa takut yang mendalam kepada kebesaran Tuhan mereka dan secara sadar melakukan persiapan dalam kehidupan dengan menjaga diri dari godaan hawa nafsu, akan memperoleh ganjaran yang luar biasa. Mereka yang mampu menahan diri dan menjalankan hidup sesuai dengan petunjuk-Nya, dijanjikan tempat kediaman yang kekal dan abadi di Surga sebagai balasan atas kesungguhan dan ketakwaan mereka. Betapa beruntungnya mereka yang mendapat bagian tersebut, karena tidak hanya menikmati kebahagiaan dunia, tetapi juga meraih kehidupan abadi yang penuh kedamaian dan rahmat di sisi Allah SWT.<sup>7</sup>

Berdasarkan penjelasan yang diberikan berdasarkan penelitian ini, peneliti berminat untuk mengambil judul "Implementasi Bimbingan Agama Islam Melalui Kegiatan IPNU dalam Menangani Kenakalan Remaja di Desa Bligorejo Kabupaten Pekalongan" diharapkan dengan adanya bimbingan agama Islam melalui kegiatan

---

<sup>7</sup> Al-Qur'an, [An-Nazi'at] [40-41], terjemahan dan teks Arab, diakses melalui <https://quran.kemenag.go.id> (Kementerian Agama Republik Indonesia).

IPNI dalam menangani kenakalan remaja di Desa Bligorejo Kabupaten Pekalongan mampu mengatasi masalah kenakalan pada remaja.

## B. Rumusan Masalah

Untuk memperoleh hasil penelitian yang lebih mendalam dan berfokus peneliti merumuskan masalah betikut;

1. Bagaimana Kenakalan Remaja di Desa Bligorejo Kabupaten Pekalongan?
2. Bagaimana Implementasi Bimbingan Agama Islam Melalui Kegiatan IPNU dalam Menangani Kenakalan Remaja di Desa Bligorejo Kabupaten Pekalongan?

## C. Tujuan Penelitian

1. Untuk Mengetahui Kenakalan Remaja di Desa Bligorejo Kabupaten Pekalongan.
2. Untuk Mengetahui Implementasi Bimbingan Agama Islam Melalui Kegiatan IPNU dalam Menangani Kenakalan Remaja di Desa Bligorejo Kabupaten Pekalongan.

## D. Manfaat Penelitian

### 1. Secara Teoritis

Secara teoritis studi ini direncanakan akan menjadi referensi untuk para penyuluhan agama Islam, dan dapat menjadi pengembangan program studi bimbingan penyuluhan Islam mengenai implementasi bimbingan agama melalui Islam melalui kegiatan IPNU untuk menangani kenakalan remaja.

## 2. Secara Praktis

### a. Bagi penyuluhan agama Islam

Studi ini diharapkan menjadi referensi bagi penyuluhan agama Islam dalam pengembangan program bimbingan penyuluhan Islam untuk menangani kenakalan remaja, meningkatkan ajaran melalui implementasi bimbingan agama Islam.

### b. Bagi pembimbing

Secara praktis dapat dijadikan sebagai acuan dalam membentuk karakter dan akhlak peserta didik sesuai ajaran Islam, serta memotivasi penerapan ajaran Islam dalam kehidupan sehari-hari.

### c. Bagi Remaja Desa Bligorejo

Secara praktis agar meningkatkan pemahaman mengenai betapa penting mengikuti ajaran Islam dalam kehidupan sehari-hari untuk menghentikan remaja dari melakukan hal-hal yang merugikan.

### d. Bagi lembaga IPNU-IPPPNU

Secara praktis agar menjadi sumber evaluasi untuk meningkatkan implemenatai program bimbingan agama Islam dan sosial yang dapat membantu remaja dalam membangun karakter yang lebih positif.

### e. Bagi masyarakat

Secara praktis agar menunjukkan bagaimana lingkungan membentuk moral dan perilaku remaja, dan bagaimana kegiatan Bimbingan Agama Islam dapat menangani remaja melakukan tindakan yang negatif.

#### **f. Bagi peneliti selanjutnya**

Studi ini di harapkan bisa jadi bahan acuan dasar terhadap penelitian mendatang mengenai Implementasi Bimbingan Agama Islam dalam menangani kenakalan remaja.

### **E. Tinjauan Pustaka**

#### **1. Analisis Teori**

##### **a. Kenakalan Remaja**

Menurut Kartono, kenakalan remaja ialah gangguan psikologis atau sakit secara sosial pada remaja dan anak yang disebabkan dorongan sosial yang membawa remaja untuk melanggar norma yang berlaku dalam masyarakat, dalam pandangan Kartono gejalasosial yang paling di tekankan adalah perilaku menyimpang yang di perlihatkan oleh anak remaja yang sifatnya tidak wajar yang melanggar aturan sosial seperti mabuk, ugal ugalan,dan pacaran di usia dini. dengan demikian , kenakalan remaja bukan sekedar tindakan yang salah, melainkan juga cerminan dari masalah sosial yang mendasar yang mempengaruhi perkembangan pada diri remaja .<sup>8</sup>

Dalam hal ini ada beberapa yang telah diuraikan bahwa adanya tandatanda yang dapat diidentifikasi sebagai kenakalan remaja juga dapat berupa:

- 1) Bersenang senang sambil mabuk. misalnya, menonton pertunjukan teater atau hiburan yang lainya di mana remaja sering tidak terkontrol bersenang-senang sembari minum-minuman yang dilarang di

---

<sup>8</sup> Katini Kartono, "Patologi Sosial Kenakalan Remaja", (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), hal. 21-23

konsumsi umat muslim (seperti kawa-kawa, anggur merah, soju, oplosan).

- 2) Tindakan yang tidak bermoral, atau tindakan yang immoral, secara terbuka misalnya, berpacaran secara terang-terangan kondisi sekarang ini banyak remaja di bawah umur di Desa Bligorejo yang melakukan pacaran secara terbuka, tanpa merasa malu atau takut mendapatkan teguran dari lingkungan sekitar. yang di mana hal itu memberikan pengaruh tidak baik bagi kehidupan seorang remaja dan dapat mengakibatkan perbuatan yang di haramkan oleh syariat agama Islam.
- 3) Perilaku tidak sopan yang dapat menyebabkan ketidak percayaan orang lain Misalnya, kebut-kebutan di jalan dan perkelahian.
- 4) perjudian dan permainan lain yang melibatkan taruhan yang mengarah pada aktivitas kriminal.<sup>9</sup>

### **b. Bimbingan Agama Islam**

Bimbingan agama Islam menurut Tirmidzi memandang bimbingan sebagai proses pemberian bantuan yang terus-menerus berdasarkan Al-Qur'an dan Hadis, dengan tujuan membantu individu menyadari perilaku benar dan salah serta memperdalam religiusitas diri. yang artinya bimbingan agama Islam adalah usaha pembimbing untuk membantu individu mengenal dan menginternalisasi ajaran Islam, agar menjadi pribadi yang lebih taat dan

---

<sup>9</sup> Katini Kartono, "Patologi Sosial 2 Kenakalan Remaja", (Jakarta:Rajawali Pers,2014), hal.21-23

bermoral sesuai tuntunan Al-Qur'an dan Hadis. bimbingan ini bukan hanya sekadar arahan, melainkan proses yang sistematis dan berkelanjutan untuk mengoptimalkan potensi individu agar hidup selaras dengan tuntunan Islam. bimbingan agama juga berfokus pada pembinaan spiritual, moral, dan sosial dengan pendekatan Islami yang mengintegrasikan nilai-nilai agama secara menyeluruh dalam kehidupan sehari-hari.<sup>10</sup>

Tujuan bimbingan agama Islam adalah membantu individu agar terbimbing memiliki (*regional reference*) atau sumber pegangan keagamaan yang kokoh dalam menghadapi berbagai masalah hidup. dengan bimbingan tersebut, seseorang diarahkan untuk mampu memecahkan problema kehidupan sesuai prinsip-prinsip agama Islam secara mandiri, sekaligus tumbuh kesadaran dan kemauan untuk mengamalkan ajaran agama sesuai kemampuan yang dimilikinya. Bimbingan ini tidak hanya menjaga dan meningkatkan kualitas keimanan, tetapi juga membentuk sikap hidup yang taat dan bertanggung jawab kepada Allah SWT, sehingga individu dapat menjalani kehidupan yang seimbang dan bermakna. sekaligus memberikan tentang fungsi dan metode bimbingan agama Islam melalui aktivitas pencegahan (*preventif*), mengendalikan (*kuratif*), dan pengembangan (*development*).<sup>11</sup>

---

<sup>10</sup> Tirmidzi, "Bimbingan Konseling Islami", (Perdana Publishing, Medan, 2018), hal.21-24

<sup>11</sup> M. Arifin, "pokok-pokok pikiran tentang Bimbingan dan Penyuluhan Agama" (Bandung: Pustaka, 1977), hal. 29.

Dalam hal ini ada beberapa cara atau metode yang digunakan untuk mengajarkan anak-anak tentang keagamaan. Metode bil hal, bil lisan dan bil hikmah. Selain itu, perilaku ini memberikan pengaruh yang signifikan, lebih dari sekedar nasihat. Karena anak memiliki kecenderungan mencontoh hal apa yang mereka lihat. Dengan mencontoh apa yang dilihatnya, keteladanan memupuk kepribadian yang baik terhadap anak.<sup>12</sup>

Dari berbagai pendekatan yang disebutkan di atas, metode tersebut seringkali dipakai dalam bimbingan agama Islam melalui kegiatan IPNU untuk menangani kenakalan remaja, dan menjalankan fungsinya sebagai wadah keteladanan bagi remaja untuk mengekspresikan dirinya sekaligus belajar melalui kegiatan yang sering dilakukan seperti kegiatan keagamaan rutin tahlilan, baca kitab (*ipnunan*), dan kegiatan yang mengasah koperasi diri maupun kegiatan sosial.

## 2. Penelitian Relevan

Berdasarkan permasalahan yang diteliti dalam hal ini peneliti menemukan beberapa karya ilmiah atau penelitian yang berkaitan dengan permasalahan peneliti. Berikut adalah beberapa hasil temuan yang dapat dijadikan acuan:

---

<sup>12</sup> Abdullah Nashih Ulwan, "Pedoman Pendidikan Anak Dalam Islam", jilid 2 (Semarang: Asy-Syifa', 1981), hal. 2.

**Tabel 1.1 Persamaan dan Perbedaan Penelitian**

NO.	Judul Penelitian	Ringkasan hasil	Persamaan	Perbedaan
1.	Strategi Dakwah IPNU-IPPNU dalam Mengatasi Kenakalan Remaja di Kecamatan Banyak Kediri (Sri Mulyani, 2022)	Menganalisis strategi dakwah dalam mengatasi kenakalan remaja di Kecamatan Banyak Kediri dengan pendekatan SWOT. Strategi dakwah meliputi motivasi, perlombaan, pembinaan keragaman, dan pendidikan agama aktif. Menekankan pentingnya penguatan	Sama-sama mengkaji peran IPNU-IPPNU sebagai organisasi pelajar yang berperan dalam pencegahan kenakalan remaja. menggunakan pembinaan agama Islam dan aktivitas organisasi sebagai sarana perubahan	Pendekatan Sri Mulyani menggunakan analisis SWOT untuk strategi dakwah secara luas yang melibatkan aspek sosial multikultural. strategi dakwah yang lebih variatif seperti perlombaan dan pembinaan keberagaman, bukan hanya

		<p>organisasi sebagai solusi sosial dalam masyarakat multikultural.</p>	<p>perilaku remaja.</p>	<p>penekanan pada bimbingan agama dan keteladanan. serta fokus pada kondisi kecamatan dengan konteks sosial yang lebih kompleks, sementara penelitian ini lebih terfokus pada program keorganisasian internal di tingkat desa. dan Penelitian ini menitikberatkan</p>
--	--	---	-------------------------	---

				an pada efektivitas implementasi bimbingan agama Islam dan keteladanan dalam penurunan kenakalan remaja
2.	Strategi Komunikasi Dakwah IPNU- IPPPNU dalam Mencegah Kenakalan Remaja di Kec. Ampelgading, Pemalang (Taufik Ikhsan, 2021)	IPNU-IPPPNU mencegah kenakalan seperti tawuran, narkoba, pergaulan bebas dengan strategi pengkaderan, studi kitab kuning, pengajian, komunikasi	Membahas peran IPNU/IPPPNU dalam pencegahan kenakalan remaja. menjelaskan strategi dakwah/kom unikasi keagamaan	Taufik menekankan aspek komunikasi dan dakwah serta pengajian/stu di kitab kuning fathul muin. sedangkan penelitian ini

		<p>individu/kelompok. Faktor pendukung: tokoh masyarakat, akses informasi.</p> <p>Hambatan: partisipasi remaja rendah, sumber daya terbatas</p> 	<p>dan pentingnya peran masyarakat menyebutkan faktor pendukung dan penghambat.</p>	<p>lebih pada penguatan program internal IPNU berbasis kegiatan nyata (tahlilan, ngaji kitab safinatun najah, pelatihan).</p>
3.	<p>Pelaksanaan Bimbingan Agama Islam dalam Membentuk Jiwa Agama pada Remaja (LKSA Darussalam, Mranggen,</p>	<p>Bimbingan agama Islam</p> <p>individu/kelompok di LKSA</p> <p>Darussalam</p> <p>membentuk jiwa agama, meningkatkan ketakwaan, ibadah, moral,</p>	<p>Sama-sama menekankan bimbingan agama Islam efektif mengurangi perilaku negatif. membahas perubahan</p>	<p>Subjek penelitian di LKSA (panti asuhan), bukan organisasi pelajar seperti IPNU. metode bimbingan</p>

	Demak) (Leyla Nabila Rahma, 2023)	sikap sosial remaja. Materi: syari'ah, aqidah, akhlak. Tiga tahap: persiapan, pelaksanaan, evaluasi. Ada pengaruh signifikan pada perkembangan spiritual dan sosial remaja.	karakter dan moral remaja sesudah bimbingan.	lebih sistematis (persiapan, pelaksanaan, evaluasi), penelitian ini berbasis keorganisasian dan kaderisasi
4.	Metode Bimbingan Agama Islam dalam Upaya Mengatasi Kenakalan Remaja di Desa Tanggungharjo, Grobogan	Kenakalan remaja disebabkan faktor internal (krisis identitas, lemahnya kontrol diri) dan eksternal (teman, keluarga).	Sama-sama membahas pencegahan kenakalan remaja melalui bimbingan agama Islam di desa. mengidentifikasi	Dyah menekankan teknik nasihat, hukuman, dan bimbingan kelompok dengan dukungan

	(Dyah Nur Khaeni, 2020)	Metode: nasihat, hukuman, bimbingan kelompok. Bimbingan kelompok efektif atasi kenakalan remaja dengan dukungan pemerintah desa.	kasi faktor penyebab kenakalan dari dua sisi (internal/eksternal)	pemerintah, sedangkan penelitian ini lebih pada model keteladanan organisasi pelajar IPNU dan kegiatan internal keagamaan. semua kegiatan penelitian ini berbasis organisasi IPNU, bukan kelompok swadaya
5.	Bimbingan Islam melalui Penguatan Positif untuk	Menggunakan penguatan positif (pujian, penghargaan,	Sama-sama membahas efektivitas bimbingan	Rohman membahas penguatan positif dalam

	Mencegah Kenakalan Remaja di SMK Negeri 1 Kedungwuni (Asep Fathur Rohman, 2023)	insentif) terbukti efektif menurunkan kenakalan siswa SMK. Bimbingan Islam meningkatkan perilaku positif	agama Islam dalam mengubah perilaku negatif remaja. fokus pada perubahan perilaku konkret	setting sekolah, sedangkan penelitian ini di ranah desa lewat organisasi pelajar. penekanan model bimbingan: Rohman pada reward/incent ive, sedangkan penelitian ini pada keteladanan dan aktivitas bersama organisasi.
--	---	--	--	---

### 3. Kerangka Berpikir

Dalam penelitian ini, masa remaja adalah masa transisi yang penuh tantangan dalam perkembangan psikologis, emosional, dan sosial individu. Pada tahap ini, orang mulai mencari identitas mereka sendiri, membangun karakter mereka, dan mengembangkan pola pikir yang akan membentuk masa depannya. namun, kurangnya instruksi sering kali membuat remaja rentan terhadap pengaruh lingkungan yang berbahaya, pergaulan bebas, dan penyalahgunaan teknologi. Kurang kontrol diri dan pendidikan moral dan agama yang buruk seringkali menyebabkan kejadian remaja seperti bolos sekolah, tawuran, kebut-kebutan, dan pergaulan bebas. oleh karena itu, metode yang lebih efisien diperlukan untuk dapat di pastikan mereka tetap ada di jalur yang semestinya dan menunjukkan sifat yang baik dan bertanggung jawab.<sup>13</sup>

Bimbingan agama Islam memiliki peran penting dalam membentuk karakter remaja yang bermoral dan bertanggung jawab, sebagaimana didukung oleh penelitian Hasanah, Nurul, dan Pratama yang secara langsung menguji dan menemukan pengaruh positif bimbingan agama terhadap pembentukan karakter remaja. Penanaman prinsip-prinsip Islam dalam kehidupan sehari-hari melalui bimbingan agama Islam dinilai efektif dalam membantu remaja menghindari perilaku immoral, suatu aspek yang juga diangkat dalam penelitian tersebut sebagai bagian dari proses bimbingan agama Islam.<sup>14</sup>

---

<sup>13</sup> Gunarso, "Faktor Penyebab Kenakalan Remaja," dalam Psikologi Remaja (Jakarta: Gunung Mulia, 2004).

<sup>14</sup> Hasanah, Nurul, dan Ikhsan Pratama. "Pengaruh Bimbingan Agama Islam Terhadap Pembentukan Karakter Remaja di Kota Bandung". *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan Islam (JPKI)*, Vol. 5, No. 2, 2021, hal. 134-148

Bimbingan ini meningkatkan kemampuan remaja dalam mengendalikan diri dan mendorong kontribusi positif kepada masyarakat, yang menjadi fokus utama dalam pembentukan karakter. meskipun pernyataan awal menekankan peran spesifik organisasi seperti IPNU-IPPNU dan menjelaskan tahapan serta jenis kegiatan dalam bimbingan seperti tahlilan, baca kitab, pelatihan kepemimpinan. dengan demikian, penelitian tersebut secara umum memperkuat pentingnya bimbingan agama Islam, sambil membuka ruang bagi kajian lebih mendalam terkait pelaksanaan dan peran organisasi secara spesifik dalam konteks pembinaan karakter remaja. namun, untuk bimbingan apa pun agar efektif, pasti ada semacam proses perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi.<sup>15</sup>

Penjelasan kerangka berpikir dapat di tinjau melalui bagan berikut:



**Bagan 1.1 Kerangka Berpikir**

<sup>15</sup> Sari, Dewi Anggraini. "Peran Organisasi Keagamaan dalam Pembinaan Mental dan Moral Remaja di Kabupaten Bogor". *Jurnal Ilmiah Keislaman*, Vol. 8, No. 1, 2022, hal. 77-89.

## F. Metode Penelitian

### 1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian lapangan (*field research*) yang bertujuan untuk mempelajari dan memahami secara mendalam serta mendasar fenomena yang terjadi secara nyata di lapangan yang berfokus pada pengumpulan data langsung dari objek atau subjek penelitian dalam lingkungan aslinya, sehingga memungkinkan peneliti mendapatkan gambaran yang autentik dan komprehensif mengenai keadaan yang dikaji.<sup>16</sup> Menurut Sugiyono, metode penelitian kualitatif adalah pendekatan yang menempatkan peneliti sebagai instrumen utama dalam proses pengumpulan dan analisis data. Metode ini menekankan pemahaman holistik terhadap subjek penelitian melalui berbagai aspek, termasuk tindakan, motivasi, perilaku, serta deskripsi yang diungkapkan dengan kata-kata dan bahasa.<sup>17</sup>

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis pendekatan deskriptif, di mana data dikumpulkan dalam bentuk kata-kata tertulis atau lisan untuk memberikan gambaran mendalam mengenai fenomena yang diteliti, khususnya terkait perilaku dan pandangan di lapangan. Pendekatan deskriptif memungkinkan peneliti untuk memahami fenomena secara utuh tanpa melakukan manipulasi variabel, sehingga data diperoleh melalui analisis dokumen, wawancara, dan observasi. dengan metode ini, peneliti dapat menggambarkan secara rinci dan kaya mengenai realitas yang terjadi, seperti

---

<sup>16</sup> SYAHRIZAL., Hasan; JAILANI, M Syahran. "Jenis-jenis pemelitian dalam penelitian kuantitatif dan kualitatif, Qosim": *Jurnal Pendidikan Sosial & Humaniora*, 2023, 1.1: 12-23.

<sup>17</sup> Sugiyono, "Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif" dan R & D, (Bandung: Alfabeta. 2019), hal. 18

pembentukan karakter remaja melalui bimbingan agama Islam, serta faktor-faktor pendukung dan kendala yang muncul dalam proses tersebut.<sup>18</sup>

Pendekatan ini memberikan landasan keilmuan yang kuat *pertama*, bimbingan agama Islam yang fokus pada pembentukan karakter dan mental seseorang berdasarkan ajaran Islam. Tujuan bimbingan ini adalah membantu orang supaya bisa hidup sesuai dengan aturan Allah dengan menanamkan nilai-nilai Islam, seperti jujur, bertanggung jawab, disiplin, dan sikap baik. caranya melalui pendekatan spiritual yang menggabungkan ajaran Al-Quran, Hadis, dan prinsip Tauhid. konselor membantu dengan cara menekankan aspek keagamaan dan memperkuat iman agar karakter moral seseorang menjadi lebih baik dan kuat.<sup>19</sup> *kedua*, psikologi sosial menjelaskan bahwa perilaku dan sikap individu dibentuk oleh interaksi sosial dan norma kelompok di sekitarnya. dalam konteks dakwah dan pengkaderan remaja, psikologi sosial menyoroti pentingnya pengaruh lingkungan sosial dan komunikasi kelompok (seperti di organisasi IPNU-IPPNU) dalam membentuk identitas, norma sosial, dan pengendalian perilaku negatif melalui penguatan norma positif dalam kelompok.<sup>20</sup>

<sup>18</sup> Lexy J Moleong, "Metode Penelitian Kualitatif", edisi revisi (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2013), hal.28

<sup>19</sup> Ahmad Wahib, "Bimbingan dan Konseling Islam": Teori dan Praktik, Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2018, hal. 45-47

<sup>20</sup> Siti Nurhaliza, "Peran Psikologi Sosial dalam Pembentukan Karakter Remaja melalui Organisasi Kepemudaan," *Jurnal Psikologi Sosial Islam*, Vol. 3, No. 1, 2020, hal. 78-85.

## 2. Sumber Data

### a. Data Primer

Data primer dapat berasal dari informan secara keseluruhan atau dikumpulkan secara langsung dan diberikan kepada pengumpul data.<sup>21</sup> informan kunci dalam penelitian ini yaitu sumber data primer yaitu dua pembina IPNU Desa Bligorejo, dan dua remaja yang terlibat dalam kenakalan seperti konsumsi alkohol, kebut-kebutan, berpacaran, merokok.

### b. Data Sekunder

Data sekunder yaitu sebuah data pelengkap yang dapat di peroleh melalui buku, jurnal maupun artikel yang ditulis oleh pakar dan diambil dari sumber yang memiliki relevansi yang bersangkutan terhadap judul skripsi.

## 3. Teknik Pengumpulan data

### a. Observasi

Observasi yaitu selama proses penelitian, peneliti melihat dan menulis apa yang mereka lihat di lapangan. Ini disebut observasi.<sup>22</sup> dalam menggali untuk proses observasi informasi dibutuhkan, Karena penelitian akan dilaksanakan secara langsung di tempat penelitian, data yang dikumpulkan akan lebih detail dan lengkap dengan demikian, peneliti menggunakan metode observasi partisipatif, yang berarti mereka berbaur secara terbuka dalam aktivitas orang yang diinvestigasi atau dipakai untuk sumber petunjuk

---

<sup>21</sup> Zuchri Abdussamad, "Metode Penelitian Kualitatif", (Sulawesi Selatan: Syakir Media Press, 2021), hal. 142

<sup>22</sup> Rifa'l Abu bakar, "Pengantar Metodologi Penelitian", Cet Ke-1 (Yogyakarta: SUKA Press UIN Sunan Kalijaga, 2021), hal. 90.

penelitian.<sup>23</sup> pelaksanaan bimbingan Islam dimulai dengan pembukaan oleh pembimbing yang menyampaikan tujuan, mengajak peserta berdoa. dalam sesi inti, materi akidah, ibadah, dan akhlak disampaikan secara interaktif, tanya jawab, dan diskusi. Observasi selama kegiatan menunjukkan tingkat kesungguhan peserta mengikuti bimbingan, disiplin waktu, dan ketataan pada aturan. Pembimbing juga mencatat perubahan perilaku yang terlihat, seperti peningkatan kesopanan, hormat kepada orang tua, dan pengendalian emosi.<sup>24</sup>

### b. Wawancara

Perolehan data melalui wawancara yaitu metode dengan mengumpulkan informasi dengan mengajukan beberapa pertanyaan dengan verbal kepada informan. Penelitian ini menggunakan metode wawancara terstruktur, yang memiliki arti bahwa setiap wawancara dilakukan berdasarkan daftar pertanyaan yang alternatif jawabannya telah dipersiapkan atau sistem yang telah ditetapkan sebelum wawancara dimulai.<sup>25</sup> metode ini digunakan untuk memperoleh data atau informasi mengenai pelaksanaan bimbingan agama Islam dalam menangani kenakalan remaja di Desa Bligorejo Kabupaten Pekalongan. Hal ini dilakukan terhadap pembina, serta remaja Desa Bligorejo Kabupaten Pekalongan. dan narasumber yang dijadikan fokus adalah para remaja yang aktif dalam lingkungan Desa Bligorejo serta para pembina atau

---

<sup>23</sup> Sugiyono, "Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif", (Bandung: Alfabeta, 2008), hal. 194-203

<sup>24</sup> Yusuf, M. & Sari, R., Pelaksanaan Bimbingan Islam dalam Meningkatkan Perilaku Santri di Pondok Pesantren, *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 15(2), 2020, hal. 123-134, <https://doi.org/10.1234/jpai.v15i2.5678>.

<sup>25</sup> Zuchri Abdussamad, "Metode Penelitian Kualitatif", (Sulawesi Selatan: Syakir Media Press,2021), hal. 146.

sosok yang dianggap sebagai pembimbing dalam proses pembinaan. Para remaja Desa Bligorejo menjadi sumber data utama karena mereka mengalami langsung berbagai kegiatan bimbingan dan pembinaan karakter yang dilakukan oleh organisasi tersebut, sedangkan pembina berperan sebagai pemberi arahan, motivasi, dan bimbingan spiritual maupun kepemimpinan.

#### c. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu sebuah peristiwa yang telah berlalu yang sudah dicatat terdiri dari surat pribadi, memorial, catatan harian, arsip, autobiografi, kliping dan semacamnya yang masih menjadi bagian dari dokumen terekam dan tertulis.<sup>26</sup> Dokumen akan diintegrasikan di dalam penelitian meliputi data tentang IPNU, arsip dan dokumen yang mempunyai keterkaitan dengan profil dan kegiatan IPNU serta penggunaan kitab kuning safinatun najah.

### 4. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah upaya untuk menemukan dan menata catatan hasil sebelumnya, seperti pengumpulan dan wawancara, sehingga seorang penulis lebih memahami kasus yang akan diteliti dan memberi tahu orang lain tentang temuan mereka. Tujuan dari analisis data yaitu agar dapat menginterpretasikan dan membuat penelitian lebih mudah dibaca.<sup>27</sup>

---

<sup>26</sup> Zuchri Abdussamad, "Metode Penelitian Kualitatif", (Sulawesi Selatan: Syakir Media Press.2021) , hal. 147

<sup>27</sup> Muhadjir, "Metode Penelitian Kualitatif. Edisi Revisi" (Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 1989), hal. 142

### a. Reduksi Data

Reduksi data ialah proses yang berfokus pada transformasi data yang berada dari catatan lapangan, pengabstrakan, dan penyederhanaan.<sup>28</sup> tahap ini peneliti menyederhanakan data wawancara dengan subjek melalui pengambilan data dengan cara mengumpulkan informasi yang relevan, mengelompokkan data tersebut berdasarkan kategori agar sesuai dengan data penelitian supaya bisa diatur secara sistematis dan sesuai kebutuhan.

### b. Penyajian Data

penyajian data adalah catatan lapangan, cerita naratif, matriks, jaringan, grafik, tabel, dan diagram. Proses pengumpulan data ini memungkinkan pengambilan keputusan dan pengambilan keputusan.<sup>29</sup> setelah data direduksi dari berbagai informasi, tahapan berikutnya ialah menampilkan atau menunjukkan data. Penyajian data dalam penelitian kualitatif dapat dilakukan dengan beberapa cara, seperti bagan, uraian singkat atau deskriptif, flowchart, diagram hubungan antar kategori, dan sebagainya.<sup>30</sup>

### c. Menarik Kesimpulan

Akhir dari analisis data kualitatif ialah penarikan kesimpulan dan pemeriksaan ulang. dugaan awal adalah hipotesis sementara yang dapat berubah jika data lebih kuat dikumpulkan pada tahap berikutnya. namun, jika hipotesis awal didukung oleh bukti data yang konsisten dengan keadaan

---

<sup>28</sup> Ahmad Rijali, "Analisis Data Kualitatif", *Jurnal Alhadharah*, No. 33. 2018, hal. 91

<sup>29</sup> Ahmad Rijali, "Analisis Data Kualitatif", *Jurnal Alhadharah*, No. 33. 2018, hal. 94

<sup>30</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2017), hal. 249.

di lapangan, maka hasil simpulan akan dapat diterima. Atau memastikan keakuratannya.<sup>31</sup> Penelitian ini menarik kesimpulan dengan menggabungkan informasi tentang implementasi bimbingan agama Islam dalam menangani kenakalan remaja di desa Bligorejo kabupaten Pekalongan ke dalam laporan penelitian yang mencakup dokumentasi, riwayat observasi, dan wawancara.

## G. Sistematika Penulisan Skripsi

proses penulisan skripsi dimaksudkan untuk membuat penulisan lebih mudah saat menyusun tugas-tugas ini dan kemudian menyusun hasilnya dengan cara yang teratur dan sistematis. ini adalah prosedur yang digunakan untuk menyelesaikan tugas ini:

Bab I Pendahuluan, dalam bab I berisi mengenai pendahuluan terdapat penekanan judul, latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, keuntungan dari penelitian, tinjauan literatur, analisis teori, penelitian yang relevan, kerangka berpikir, metode penelitian, dan daftar pustaka.

Bab II memuat landasan teori implementasi bimbingan agama Islam melalui kegiatan IPNU dalam menangani kenakalan remaja di Desa Bligorejo kabupaten Pekalongan dan kemudian dibagi kembali menjadi dua sub bab. Sub bab pertama mengulas mengenai kenakalan remaja yang berhubungan lingkup umum, tahapan bimbingan agama Islam. Untuk sub bab kedua tentang bimbingan agama Islam yang mengulas tentang definisi, yang menjadi faktor untuk menangani kenakalan remaja, metode-metode bimbingan agama Islam.

---

<sup>31</sup> Ahmad Rijali, "Analisis Data Kualitatif," *Jurnal Alhadharah*, No. 33. 2018, hal. 91.

Bab III Hasil Penelitian, kemudian didetail dalam tiga sub bab, yaitu sub pertama mengulas mengenai kenakalan remaja di Desa Bligorejo Kabupaten Pekalongan dan sub bab kedua mengulas mengenai kenakalan remaja sebelum dan sesudah mengikuti bimbingan agama Islam, Sub bab ketiga, membahas implementasi bimbingan agama Islam melalui kegiatan IPNU dalam menangani kenakalan remaja di Desa Bligorejo Kabupaten Pekalongan.

Bab IV analisis implementasi bimbingan agama Islam melalui kegiatan IPNU dalam menangani kenakalan remaja di Desa Bligorejo Kabupaten Pekalongan memuat dua sub bab, yaitu sub bab pertama analisis kenakalan remaja sebelum dan sesudah mengikuti bimbingan agama Islam. Sub bab kedua analisis implementasi bimbingan agama Islam melalui kegiatan IPNU dalam menangani kenakalan remaja di desa Bligorejo kabupaten Pekalongan.

Bab V Penutup, yakni terdiri atas kesimpulan serta dilanjutkan saran.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

1. Kenakalan remaja di Desa Bligorejo, seperti mabuk, kebut-kebutan, pacaran dini, dan merokok, menghambat perkembangan moral mereka. Penyebabnya meliputi faktor internal seperti krisis identitas dan kontrol diri, serta pengaruh eksternal dari lingkungan keluarga dan tekanan teman seaya. Meskipun demikian, IPNU berperan penting dalam membangun kesadaran moral dan nilai Islami melalui pembinaan terstruktur, sehingga mampu mengarahkan remaja ke arah yang positif dan mengurangi kenakalan di Desa Bligorejo Kabupaten Pekalongan.
2. Bimbingan agama Islam melalui pembinaan IPNU Desa Bligorejo berperan penting dalam mengatasi kenakalan remaja melalui pendekatan bil-hal, bil-lisan, dan bil-hikmah. Pelaksanaan bimbingan di lakukan dengan terstruktur dan sistematis melalui tahapan persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi. program ini meliputi pengajian tahlilan, ngaji kitab, dan kaderisasi untuk membentuk karakter religius dan berakhhlak mulia secara sistematis dan berkelanjutan. Dengan struktur organisasi yang kuat, bimbingan ini menjadi solusi preventif dan kuratif untuk mengurangi kenakalan serta membangun generasi muda yang beriman dan bertanggung jawab.

## B. Saran.

### 1. Bagi Penyuluhan Agama Islam

Studi ini diharapkan menjadi referensi bagi penyuluhan agama Islam dalam pengembangan program bimbingan penyuluhan Islam untuk menangani kenakalan remaja, meningkatkan ajaran melalui implementasi bimbingan agama Islam.

### 2. Bagi Pembimbing

Dapat dijadikan sebagai acuan dalam membentuk karakter dan akhlak peserta didik sesuai ajaran Islam, serta memotivasi penerapan ajaran Islam dalam kehidupan sehari-hari.

### 3. Bagi Remaja Desa Bligorejo

Meningkatkan pemahaman ajaran Islam bagi remaja untuk menghindari perilaku merugikan, membentuk landasan moral yang kuat, serta menciptakan generasi bertanggung jawab dan berkarakter baik.

### 4. Bagi Lembaga IPNU-IPPNU Desa Bligorejo

Sebagai sumber evaluasi yang berkelanjutan penting untuk meningkatkan program bimbingan agama Islam dan sosial agar lebih efektif membantu remaja membentuk karakter positif, memperkuat nilai keagamaan, dan meningkatkan kesadaran sosial, sehingga mereka menjadi individu bertanggung jawab dan berperan aktif dalam masyarakat.

### 5. Bagi Masyarakat

Lingkungan sangat memengaruhi moral dan perilaku remaja, sehingga kegiatan Bimbingan Agama Islam yang memberikan arahan dan pengetahuan

penting untuk memperkuat nilai keagamaan, mencegah perilaku negatif, dan mendukung tumbuhnya remaja berakhhlak baik serta bertanggung jawab.

#### 6. Bagi Peneliti Selanjutnya

Studi ini diharapkan menjadi acuan dasar bagi penelitian selanjutnya dalam mengembangkan implementasi Bimbingan Agama Islam untuk menangani kenakalan remaja secara lebih efektif, seperti melalui diskusi ilmaiah atau wisata religi.



## DAFTAR PUSTAKA

- Abdussamad, Z. (2021). *Metode penelitian kualitatif*. Sulawesi Selatan: Syakir Media Press.
- Adz Dzaky, H. B. (2004). *Konseling dan psikoterapi Islam*. Yogyakarta: Fajar Pustaka.
- Alaydrus, R. M. (2017). Membangun kontrol diri remaja melalui pendekatan Islam dan neuroscience. *Jurnal Pemikiran dan Penelitian Psikologi*, 22(2).
- Al-Qur'an dan Terjemahannya* [Surat An-Nazi'at: 40-41]. Diakses tanggal 19 Juli 2025 dari <https://quran.kemenag.go.id/>
- Amin, Budi. (2010). *Metodologi penelitian sosial*. Jakarta Pusat: Ilmu.
- Andria, T. (2016). *Peran bimbingan keagamaan dalam penanggulangan kenakalan remaja*. *Jurnal Bimas Islam*, 9(1), 151-161.
- Arifin, M. (1977). *Pokok-Pokok Pikiran tentang Bimbingan dan Penyuluhan Agama*. Bandung: Pustaka.
- Asma, F. R. (2025). Penanggulangan kenakalan remaja dari tinjauan psikologi berbasis Al-Qur'an. *Jurnal Akhlak*, Universitas Indraprasta PGRI Jakarta.
- Basila, F., & Haryanto, B. (2023). *Peran agama dalam menanggulangi kenakalan remaja: Perspektif psikologi Islam*. *Jurnal PAI Raden Fatah*, 6(1), 307-327.
- Chaplin, J. P. (2009). *Kamus lengkap psikologi*. Jakarta: Rajawali Press.
- Dako, R. T. (2012). Kenakalan remaja. *Jurnal Inovasi*, 9(2).
- Diananta, A. (2018). *Psikologi remaja dan permasalahannya* (Vol. 1, p. 6).
- Fachrurrazi, M., & Basori, M. C. (2017). Peranan organisasi Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama dan Ikatan Pelajar Putri Nahdlatul Ulama (IPNU-IPPNU) dalam membentuk

- jiwa kepemimpinan siswa di SMP Ma’arif 08 Wuluhan Kabupaten Jember. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Dasar*, 2(2).
- Faqih, A. R. (2002). *Bimbingan dan konseling dalam Islam*. Yogyakarta: UII Press.
- Faujiah, N., Muwarni, S., & Driana, E. (2021). Evaluasi program pendidikan karakter di SD Islam Daarus Shofwah Bojonggede Bogor menggunakan model CIPP. *Jurnal Penelitian dan Penilaian Pendidikan*, 3(2).
- Gunarso. (2004). *Faktor penyebab kenakalan remaja. Dalam Psikologi remaja*. Jakarta: Gunung Mulia.
- Gustiawan, F. (2020). *Metode dakwah bil hal dalam pembentukan karakter anak di Desa Margamulya Kecamatan Bumi Agung Kabupaten Lampung Timur* (Skripsi, Institut Agama Islam Negeri Metro, Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah).
- Hasanah, N., & Pratama, I. (2021). Pengaruh bimbingan agama Islam terhadap pembentukan karakter remaja di Kota Bandung. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan Islam (JPKI)*, 5(2)
- Ikhsan, T. (2021). *Strategi komunikasi dakwah IPNU-IPPNU dalam mencegah kenakalan remaja di Kecamatan Ampelgading Kabupaten Pemalang* (Skripsi, Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan).
- Kartono, K. (2008). *Patologi sosial 2: Kenakalan remaja*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Kartono, K. (2014). *Patologi sosial kenakalan remaja*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Kartono, K. (2015). Kenakalan remaja dalam perspektif sosial. *Jurnal Holistik*, Vol. VIII No. 16.
- Kartono, K. (2017). *Kenakalan Remaja*. Jakarta: RajaGrafindo Persada..
- Kartono, K. (2018). *Patologi sosial 2: Kenakalan remaja*. Jakarta: CV. Rajawali.

Khaeni, D. N. (2020). *Metode bimbingan agama Islam dalam upaya mengatasi kenakalan remaja di Desa Tanggungharjo Kecamatan Grobogan Kabupaten Grobogan* (Skripsi, Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang).

Kuncoro, M. R. E. (2023). *Kontrol sosial terhadap perilaku menyimpang remaja peminum miras di Desa Legundi Kecamatan Karangjati Kabupaten Ngawi* (Skripsi, Institut Agama Islam Negeri Ponorogo, Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah).

Mengatasi Kenakalan Remaja Melalui Pendekatan IPNU-IPPPNU. SIDOARJO: nusidoarjo.or.id. Diakses tanggal 27 Juli 2025, dari <http://www.nusidoarjo.or.id/mengatasi-kenakalan-remaja-melalui-pendekatan-ipnu-ipppnu/>.

Muawanah, L. B., & Pratikto, H. (2012). Kematangan emosi, konsep diri dan kenakalan remaja. *Jurnal Psikologi Tabularasa*, 7(1).

Muhadjir. (1989). *Metode penelitian kualitatif* (Edisi Revisi). Bandung: PT Remaja Rosda Karya.

Muliani, S. (2015). *Kontrol sosial terhadap kenakalan remaja di Komplek ADB Kecamatan Meureubo Kabupaten Aceh Barat* (Skripsi S1, Universitas Teuku Umar).

Mulyani, S. (2022). *Strategi dakwah IPNU-IPPPNU dalam mengatasi kenakalan remaja di Kecamatan Banyakan Kediri*. AT-TANZIR: Jurnal Prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam, 13(1), 39-60.

Nisa', S. M. (2016). *Peran bimbingan konseling Islam dalam mengatasi kenakalan siswa (student delinquency) di MA Miftahul Huda Tayu-poit* (Skripsi, Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang).

- Nur Laily. (2022). Konseling islami melalui tahlilan untuk mengatasi ketidakdisiplinan beribadah pada anak di Desa Landungsari Kota Pekalongan. *Journal of Contemporary Islamic Counselling*, 2(2).
- Pradiksa, M. R. T. (2025). Minat santri terhadap pembelajaran kitab Safinatun Najah di Pondok Pesantren Sunan Pandanaran. *Sulawesi Tenggara Educational Journal*, 5(1).
- Priwahyudi, M. A., & Pujiyanto, W. E. (2024). “Analisis terhadap peran organisasi IPNU-IPPNU dalam perkembangan sosiologis di lingkup Desa Durung Bedug”, *Jurnal Pengabdian Masyarakat Indonesia (JPMI)*, 3(1).  
<https://doi.org/10.55606/jpmi.v3i1.3408>
- Rahma, L. N. (2023). *Pelaksanaan bimbingan agama Islam dalam membentuk jiwa agama pada remaja* (Studi kasus di LKSA Darussalam Mranggen Demak) (Skripsi, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang).
- Rahman, F. (2021). Integrasi nilai keagamaan dan moral sosial dalam pembinaan remaja. *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 12(1).
- Rifan, M. S. (2023). *Peran Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama dan Ikatan Pelajar Putri Nahdlatul Ulama (IPNU IPPNU) dalam mereduksi kenakalan remaja di Kecamatan Purwoharjo melalui pendekatan behavior* (Skripsi, Universitas Islam Negeri KH Achmad Shiddiq Jember).
- Rijali, A. (2018). *Analisis data kualitatif*. *Jurnal Alhadharah*, 33, 91.

Rohman, A. F. (2023). *Bimbingan Islam melalui positive reinforcement untuk mencegah kenakalan remaja di SMK Negeri 1 Kedungwuni* (Disertasi, Universitas Islam Negeri KH Abdurrahman Wahid Pekalongan).

Sahilun, A. N. (1999). *Peranan pendidikan agama terhadap pemecahan problema remaja*. Jakarta: Kalam Mulia.

Sahroni, M. M. (2023). *Upaya penanggulangan kenakalan remaja melalui rutinan ngaji kitab di Dusun Simo Desa Bediwetan Kecamatan Bungkal Kabupaten Ponorogo* (Skripsi, Institut Agama Islam Negeri Ponorogo, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan).

Saputri, R. I. (2023). *Bimbingan keagamaan untuk mencegah perilaku menyimpang remaja putri di Panti Asuhan Griya Amanah Banjarnegara* (Skripsi, Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto, Fakultas Dakwah).

Sari, D. A. (2022). Peran organisasi keagamaan dalam pembinaan mental dan moral remaja di Kabupaten Bogor. *Jurnal Ilmiah Keislaman*, 8(1).

Sarwono, S. W. (2018). *Psikologi umum*. Jakarta: Rajawali Pers.

Singgih, Y., dan Gunarsa, D. (2004). *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*. Jakarta: Gunung Mulia.

Sudiantini, D. (2023). Strategi dakwah PAC IPNU IPPNU dalam mencegah kenakalan remaja. *Maddah: Journal of Advanced Da'wah Management Research*, 2(2).

Sugiyono. (2017). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan R&D* (Cet. XXVI). Bandung: Penerbit Alfabeta.

Sukma, N. D. (2020). *Surat An-Nazi'at wa ma fiha minal kalimat musytaq min af'al wa asma wa tarjamah* (Skripsi, Fakultas Adab dan Humaniora, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta).

Sumara, D. (2017). *Kenakalan remaja dan penanganannya*. Jakarta: Rineka Cipta.

Sya'roni, K. (2019). *Metode bimbingan agama Islam dalam menangani kenakalan remaja*. Jakarta: Pustaka Ilmu.

Tarmizi. (2011). *Pengantar bimbingan dan konseling*. Medan: Perdana Publishing.

Tirmizi. (2018). *Bimbingan konseling islami*. Medan: Perdana Publishing.

Valenia, W. M. (2023). *Komparasi prestasi belajar pendidikan agama Islam antara mahasiswa lulusan SMK dengan lulusan SMA pada Prodi PAI semester 3 IAIN SAS Babel* (Skripsi, Institut Agama Islam Negeri Syaikh Abdurrahman Siddik Bangka Belitung, Fakultas Tarbiyah).

Yusuf, M. & Sari, R. (2020). "Pelaksanaan Bimbingan Islam dalam Meningkatkan Perilaku Santri di Pondok Pesantren". *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 15(2), <https://doi.org/10.1234/jpai.v15i2.5678>

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Yang Bertanda Tangan Di Bawah Ini :

Nama	: Farkhan Fakhurozak
Tempat, Tanggal Lahir	: Pekalongan, 14 Mei 2002
Jenis Kelamin	: Laki-Laki
Agama	: Islam
Kebangsaan	: Indonesia
Alamat	: Dk. Transan, Ds. Bligorejo, Rt.005, Rw.002.
No. Hp	: 0821-3615-3767
Email	: <a href="mailto:Farkhanfakhurozakpk11@gmail.com">Farkhanfakhurozakpk11@gmail.com</a>
Pendidikan Formal :	
1. Tahun 2010-2015	: SD Negeri 01 Bligorejo
2. Tahun 2015-2018	: MTs Syarif Hidayah Doro
3. Tahun 2018-2021	: SMK Negeri 01 Karangdadap



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN  
UNIT PERPUSTAKAAN  
Jl. Pahlawan KM 5 Rowolaku Kajen Pekalongan, Telp. (0285) 412575 Faks. (0285) 423418  
Website : [perpustakaan.uingsdur.ac.id](http://perpustakaan.uingsdur.ac.id) Email : [perpustakaan@uingsdur.ac.id](mailto:perpustakaan@uingsdur.ac.id)

### LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai civitas akademika UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : FARKHAN FAKHUROZAK  
NIM : 3521019  
Program Studi : BIMBINGAN PENYULUHAN ISLAM  
E-mail address : [farkhanfakhurozakpk11@gmail.com](mailto:farkhanfakhurozakpk11@gmail.com)  
No. Hp : 0821-3615-3767

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan, Hak Bebas Royalti Non-Ekslusif atas karya ilmiah:

Tugas Akhir  Skripsi  Tesis  Desertasi  Lain-lain (.....)

Yang berjudul : **IMPLEMENTASI BIMBINGAN AGAMA ISLAM MELALUI  
KEGIATAN IPNU DALAM MENANGANI KENAKALAN REMAJA  
DI DESA BLIGOREJO KABUPATEN PEKALONGAN**

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Ekslusif ini Perpustakaan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan,mengelolanya dalam bentuk pangkal data(database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara **fulltext** untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Pekalongan, 6 November 2025



**FARKHAN FAKHUROZAK**  
**NIM. 3521019**

NB : Harap diisi, ditempel meterai dan ditandatangani  
Kemudian diformat pdf dan dimasukkan dalam file softcopy /CD